

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
TENTANG MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS VA
SD NEGERI 1 SELANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Asih Fatma Nurmala¹, Wahyudi², Warsiti³

PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen

e-mail: asihfatmanurmala@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Cooperative Learning Model CIRC Type in Increasing Writing Phoem on 5thA grade students of SD Negeri 1 Selang. This research to describe the improvement of writing phoem by using CIRC type. This research is Classroom Action Research Collaborative with procedure planning, action, observation, and reflection. The subjects 23 students. The result showed there are improving writing phoem after did with CIRC type. Data collected from observation, interview, and test. The conclusions is the application CIRC type can improve writing phoem on 5thA grade students of SD Negeri 1 Selang.*

Keyword: CIRC, Learning, Phoem

Abstrak: Penerapan Model Kooperatif tipe CIRC dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas VA SD Negeri 1 Selang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas dengan tipe CIRC. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, tahapannya perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian siswa kelas VA berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan tipe CIRC. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan tes. Kesimpulan penelitian yaitu penerapan model kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang.

Kata Kunci: CIRC, Pembelajaran, Puisi Bebas

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan

manusia Indonesia yang meliputi aspek: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis (KTSP, 2008: 37-38). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka

dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas VA SD Negeri 1 Selang, kemampuan menulis puisi bebas kelas VA masih rendah yang dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang kebanyakan nilainya masih di bawah KKM.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi peran guru saat pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menerapkan model, metode, dan media sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa.

Berdasarkan hasil pratindakan menulis puisi bebas, rerata hasil belajar masih di bawah KKM (75), dan ketuntasannya hanya mencapai 30,43% dengan rerata nilai 69,56. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas di SD Negeri 1 Selang masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukan perbaikan agar pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasilnya dapat meningkat. Salah satu cara yang dilakukan adalah penerapan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar adalah model kooperatif (*cooperative learning*).

Slavin (2005: 16) menyebutkan bahwa *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Dalam kebanyakan kegiatan *CIRC*, para siswa mengikuti serangkaian pengajaran guru, praktik tim, prapenilaian tim, dan kuis. Penghargaan untuk tim akan

diberikan kepada tim berdasarkan kinerja rata-rata dari semua anggota tim dalam semua kegiatan membaca dan menulis. Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses karena siswa bekerja dalam kelompok tetapi mempunyai tanggungjawab individu. Selain itu, Casal (2006) (dalam Warsono, 2012: 201) juga menyampaikan bahwa *CIRC* merupakan model yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa terutama dalam pembelajaran membaca.

Menurut Suprijono (2012), dalam model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup. Pada penelitian ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* meliputi delapan langkah, yaitu (1) membentuk kelompok heterogen, (2) pemberian bahan belajar, (3) tahap pembelajaran, (4) prapenilaian teman, (5) mempresentasikan hasil kelompok, (6) pemberian pemahaman serta umpan balik kepada siswa, (7) penilaian, (8) penutup. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *CIRC*, dominasi guru akan berkurang dan siswa bertanggungjawab terhadap hasil. Nantinya akan tercipta susana yang kooperatif dan komunikatif, dimana saat pembelajaran siswa harus dilibatkan secara aktif untuk menyalurkan pengetahuan dan apa yang ia ketahui.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah yang muncul

yaitu: (1) bagaimana penggunaan model kooperatif tipe *CIRC*, (2) apakah penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas, (3) apa kendala dan solusi penggunaan model kooperatif tipe *CIRC* dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2013/2014?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan langkah pembelajaran model kooperatif tipe *CIRC*, (2) meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan Model kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 1 Selang, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini 23 siswa yang terdiri dari 11 siswa dan 12 siswi.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini data kuantitatif yang berupa berupa hasil observasi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA, nilai hasil belajar, data kualitatif berupa informasi pembelajaran dengan tipe *CIRC*. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa kelas

VA, teman sejawat, dan dokumen. Triangulasi teknik dengan observasi, wawancara, dan tes.

Tahap perencanaan, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas menentukan tindakan sesuai kondisi siswa kelas VA, menyusun RPP dan skenario pembelajaran untuk guru kelas mengajar, menyiapkan instrumen dan media pembelajaran, serta sosialisasi instrumen observasi kepada observer. Tahap pelaksanaannya, tiap tahapan selalu berhubungan dan berkelanjutan yang akan diperbaiki sesuai hasil observasi dan refleksi hingga memenuhi hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *CIRC* yang sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model kooperatif tipe *CIRC* pada pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Model kooperatif tipe *CIRC* (guru)

	Penerapan model kooperatif tipe <i>CIRC</i>		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata	2,94	3,42	3,68
%	73,68	85,55	92,17

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan model kooperatif tipe *CIRC* mengalami peningkatan, siklus I 2,94 menjadi 3,42 pada siklus II, dan pada siklus III 3,68. Skor rata-rata penerapan model kooperatif tipe *CIRC* mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 11,87% dari siklus I. Siklus III

meningkat 6,62% dari siklus II. Data observasi didukung hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan observer, dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar sudah sesuai skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *CIRC* sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%, sehingga tidak perlu dilakukan penelitian ke siklus selanjutnya.

Adapun pembelajaran yang dilaksanakan siswa terkait penerapan model kooperatif tipe *CIRC* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2 Perbandingan Penerapan Model kooperatif tipe *CIRC* (siswa)

Penerapan model kooperatif tipe <i>CIRC</i>			
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata	2,98	3,50	3,72
%	74,71	87,65	93,01

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan model kooperatif tipe *CIRC* pada siswa mengalami peningkatan yakni dari rata-rata nilai siklus I sebesar 2,98 menjadi 3,50 pada siklus II, dan pada siklus III 3,72. Skor rata-rata penerapan model kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pembelajaran siklus I, II, dan III juga mengalami peningkatan. Siklus II meningkat 12,94% dari siklus I. Siklus III meningkat 5,36% dari siklus II. Skor dan persentase penerapan model kooperatif tipe *CIRC* kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VA dalam penelitian ini diukur dari hasil tes menulis puisi bebas pada siswa yang meliputi indikator rerata kelas (≥ 75) dengan persentase ketuntasan

($\geq 85\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Menulis Puisi Bebas pada Siswa

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pratindakan	69,56	30,43	69,57
Siklus I	75,86	65,22	34,78
Siklus II	79,67	78,26	21,74
Siklus III	82,82	91,30	8,70

Dari tabel 3, menunjukkan bahwa hasil menulis puisi bebas pada pratindakan sebesar 69,56 dengan persentase ketuntasan 30,43%. Setelah pembelajaran tentang menulis puisi bebas dilakukan dengan menerapkan tipe *CIRC*, maka pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 75,86 dengan persentase ketuntasan 65,22%. Pada siklus II menjadi 79,67 dengan persentase 78,26%, dan siklus III meningkat menjadi 82,82 dengan persentase 91,30%.

Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) membawa suasana baru. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi aktivitas siswa meningkat, sehingga hasil belajar meningkat, dan kemampuan menulis puisi bebas semakin baik. Seperti pendapat Slavin, kelebihan tipe *CIRC* yaitu dominasi guru berkurang, siswa termotivasi pada hasil karena bekerja dalam kelompok, siswa dapat memahami makna soal serta saling mengecek pekerjaannya, membantu siswa yang lemah, dan meningkatkan hasil belajar (2005).

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang dengan menerapkan model kooperatif tipe

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), diperoleh data seperti diuraikan sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain: (1) penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu membentuk kelompok heterogen, pemberian bahan belajar, tahap pembelajaran, prapenilaian teman, presentasi, pemberian pemahaman serta umpan balik kepada siswa, penilaian, dan penutup, (2) penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas VA, (3) kendala penerapan model kooperatif tipe *CIRC* dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu: (a) ada siswa yang kurang semangat, (b) siswa kurang mampu bertanya, (c) guru kurang menguasai materi, (d) siswa terlalu semangat mendapat penghargaan, (e) guru kurang memperhatikan siswa pasif, (f) pemberian motivasi masih kurang. Solusinya yaitu: (a) guru memberi penguatan, (b) guru mendorong siswa untuk lebih aktif, (c) guru belajar lebih mendalam tentang materi, (d) guru lebih tegas, (e) guru berusaha adil, (f) guru menambah motivasi.

Berkaitan dengan hasil yang dicapai, peneliti mengajukan saran

kepada: (1) guru, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (2) siswa, harus aktif, dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan model kooperatif tipe *CIRC* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (2008). Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning-Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif-Teori dan Assesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.